

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

Tanggal terbit: 03/09/2025

Tanggal revisi: 03/09/2025

Penggantian: 02/06/2025

Versi: 3.1

BAGIAN 1: Identifikasi

1.1. Pengidentifikasi produk GHS

Bentuk produk	Campuran
Nama	GC FX 3
Nomor PBB (ADR)	1956
Kode produk	BU Direct Fastening

1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan Tabung gas untuk digunakan secara eksklusif dengan alat Hilti FX 3-A.

1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Pemasok	Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data
P.T. Hilti Nusantara	Hilti AG
The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak	Feldkircherstraße 100
Jl. Raya Cilandak KKO	FL 9494 Schaan
ID 12560 Jakarta	Liechtenstein
Indonesia	T +423 234 2111
T +62 21 789 0850, F +62 21 7890845	product.compliance-direct.fastening@hilti.com
moid@hilti.com	

1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat	Emergency CONTACT (24-Hour-Number): GBK GmbH Global Regulatory Compliance +49 (0)6132-84463
	+62 21 789 0850

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

2.1. Klasifikasi zat atau campuran

Klasifikasi menurut GHS PBB

Gas dibawah tekanan Gas bertekanan	H280	Penilaian akhli
Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16		
Efek fisikokimia yang merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia	Berisi gas bertekanan; dapat meledak jika terpanaskan	

2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS PBB)



Kata sinyal (GHS UN)

Pernyataan bahaya (GHS PBB)

Pernyataan kehati-hatian (GHS PBB)

Awas

H280 - Berisi gas bertekanan; dapat meledak jika terpanaskan

P251 - Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah digunakan.

P402 - Simpan di tempat yang kering dan/atau dalam wadah tertutup.

P403 - Simpan di tempat berventilasi baik.

P410+P412 - Lindungi dari sinar matahari. Jangan dipaparkan pada suhu melebihi 50 °C/122 °F.

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi Asfiksia dalam konsentrasi tinggi

BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

3.1. Zat

Tidak berlaku

3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut GHS PBB
argon	No. CAS: 7440-37-1	≥ 80	Press. Gas (Comp.), H280
Karbon dioksida	No. CAS: 124-38-9	10 – 25	Press. Gas (Liq.), H280

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

BAGIAN 4: Pertolongan pertama

4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum

Asfiksia dalam konsentrasi tinggi. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).

Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)

Dapat menyebabkan asfiksia pada konsentrasi tinggi. Gejalanya dapat mencakup hilangnya mobilitas/kesadaran. Korban mungkin tidak menyadari adanya asfiksia. Korban mungkin tidak menyadari adanya asfiksia. Pindahkan korban ke daerah yang tidak terkontaminasi dengan mengenakan alat pernapasan otonom. Jaga agar korban tetap hangat dan beristirahat. Hubungi dokter. Berikan pernapasan buatan jika korban tidak bernapas. Konsentrasi CO2 yang rendah menyebabkan peningkatan respirasi dan sakit kepala. Lepaskan pakaian yang terkena dan cuci semua bagian kulit yang terkena dengan sabun lembut dan air, lalu bilas dengan air hangat. Basuh kulit dengan banyak air. Cuci segera dengan banyak air. Cuci mata dengan air sebagai tindakan pencegahan. Basuh mulut. Jangan merangsang muntah. Hubungi dokter gawat darurat. Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek

Tidak dianggap berbahaya jika digunakan dalam kondisi normal.

Gejala/efek setelah inhalasi (terhirup)

Keluhan pernapasan.

4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Pengobatan gejala.

BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai

Produk tersebut tidak dapat terbakar. Gunakan agen pemadam kebakaran yang sesuai untuk api di sekeliling.

5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Bahaya ledakan

Berisi gas bertekanan; dapat meledak jika terpanaskan.

5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman

Apabila terjadi kebakaran, hentikan kebocoran jika aman untuk dilakukan. Terus sempatkan air dari posisi yang terlindung sampai wadah menjadi dingin.

Perlindungan pemadaman kebakaran

Gunakan alat pelindung diri yang dianjurkan.

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum	Lakukan evakuasi area. Lakukan ventilasi mekanis di area tumpahan.
Pencegahan Pribadi, Peralatan Perlindungan dan Prosedur Darurat	Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Ventilasi area.

6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat	Lakukan evakuasi area. Ventilasi area terjadinya tumpahan.
------------------------	------------------------------------------------------------

6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan	Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".
Prosedur gawat darurat	Ventilasi area.

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode pembersihan	Beri ventilasi yang adekuat.
--------------------	------------------------------

BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman	Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. Wadah bertekanan: Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah digunakan. Silinder-silinder yang rusak harus ditangani hanya oleh spesialis. Ikuti dengan cermat petunjuk penggunaan.
Prosedur kebersihan	Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan	Simpan pada suhu tidak lebih dari 50 °C. Lindungi dari sinar matahari dan simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap sejuk. Simpan di tempat berventilasi baik.
Produk-produk yang tidak kompatibel	Asam kuat. Basa kuat. Bahan mudah terbakar.
Bahan-bahan yang tidak kompatibel	Sumber kebakaran. Sinar matahari langsung. Sumber panas.
Temperatur penyimpanan	-20 – 50 °C

BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

8.2. Kendali teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai	Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja. Systems under pressure should be regularly checked for leakages.
Kontrol paparan lingkungan	Tidak memerlukan tindakan spesifik atau khusus, jika produk ini ditangani sesuai dengan peraturan umum keselamatan dan kesehatan kerja. Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
Kontrol paparan terhadap konsumen	Hindari kontak selama hamil/menyusui.
Informasi lainnya	Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan.

8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

Alat perlindungan diri:

Hindari semua paparan yang tidak perlu.

Perlindungan tangan	Tidak diperlukan untuk kondisi penggunaan normal
Perlindungan mata	Kacamata keselamatan

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

Jenis	Bidang aplikasi	Karakteristik	Standar
Kacamata keselamatan		Jernih	EN 166, EN 170

Perlindungan pernapasan Jaga agar alat pernapasan serba lengkap tersedia untuk keperluan darurat.

Simbol peralatan perlindungan pribadi



Perlindungan dari bahaya termal

Tidak ada informasi yang tersedia.

8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Kondisi fisik	Gas
Warna	Tidak berwarna.
Bau	Tidak berbau.
Ambang bau	Tidak tersedia
Titik lebur	Tidak berlaku
Titik beku	Tidak berlaku
Titik didih	Tidak berlaku
Batas kemudahbakaran	Tidak mudah terbakar
Batas bawah ledakan	Tidak tersedia
Batas atas ledakan	Tidak tersedia
Titik nyala	Tidak berlaku
Suhu dapat membakar sendiri	Tidak berlaku
Temperatur dekomposisi	Tidak tersedia
pH	Tidak berlaku
Solusi pH	Tidak berlaku
Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C)	Tidak berlaku
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak tersedia
Tekanan uap	Tidak tersedia
Tekanan uap pada 50°C	Tidak tersedia
Densitas	Tidak berlaku
Densitas relatif	Tidak berlaku
Densitas uap relatif pada 20°C	Tidak tersedia
Kelarutan	Tidak tersedia
Ukuran partikel	Tidak berlaku

9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

Sifat eksplosif	Tidak berlaku
Sifat oksidasi	Tidak berlaku
Kelompok gas	Gas di bawah tekanan Gas bertekanan
Sifat lain	Gas/uap lebih berat dari udara Dapat terakumulasi dalam ruang terbatas, terutama pada atau di bawah permukaan tanah.

BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktifitas

10.1. Reaktivitas

Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal.

10.4. Kondisi yang harus dihindari

Sinar matahari langsung. Suhu yang sangat tinggi atau sangat rendah. Kelembaban.

10.5. Bahan yang harus dihindari

Tidak ada informasi tambahan.

10.6. Produk dekomposisi berbahaya

Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

BAGIAN 11: Informasi toksikologis

11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksitas akut (oral)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksitas akut (kulit)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksitas akut (inhalasi)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Korosi/iritasi kulit

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Iritasi/kerusakan mata yang serius

pH: Tidak berlaku

Sensitasi pernapasan atau kulit

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Mutagenitas pada sel nutfah

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Karsinogenitas

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksitas reproduktif

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksitas organ target spesifik (paparan tunggal)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Toksitas organ target spesifik (paparan berulang)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Bahaya aspirasi

Tidak berlaku

BAGIAN 12: Informasi ekologis

12.1. Toksitas

Ekologi - umum

Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik dan tidak menyebabkan efek merugikan jangka-panjang terhadap lingkungan.

Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)

Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)

Karbon dioksida (124-38-9)

LC50 - Ikan [1]	35 ppm (96 h; <i>Salmo gairdneri</i> ; Data literatur)
-----------------	--------------------------------------------------------

12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

GC FX 3

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ditetapkan.
--------------------------------------------	-------------------

Karbon dioksida (124-38-9)

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak berlaku.
--------------------------------------------	----------------

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

argon (7440-37-1)

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak berlaku.
--------------------------------------------	----------------

12.3. Potensi bioakumulasi

GC FX 3

Potensi bioakumulasi	Tidak ada informasi tambahan
----------------------	------------------------------

Karbon dioksida (124-38-9)

Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	0,83 (Diukur)
-------------------------------------------	---------------

argon (7440-37-1)

Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	0,74 (Diukur)
-------------------------------------------	---------------

12.4. Mobilitas dalam tanah

GC FX 3

Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
-----------------------	------------------------------

12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	Tidak terklasifikasi (Berdasarkan data yang ada, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi)
Efek merugikan lainnya	Tidak ada informasi tambahan
Informasi lainnya	Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

13.1. Metode pembuangan

Metode pembuangan limbah	Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.

BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR / IMDG / IATA / ADN / RID

ADR	IMDG	IATA	ADN	RID
-----	------	------	-----	-----

14.1. Nomor UN atau nomor ID

UN 1956				
---------	---------	---------	---------	---------

14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB

COMPRESSED GAS, N.O.S. (Argon (Ar), Karbon dioksida (CO ₂) Campuran)	COMPRESSED GAS, N.O.S. (argon ; Carbon dioxide)	Compressed gas, n.o.s. (argon ; Carbon dioxide)	COMPRESSED GAS, N.O.S. (Argon (Ar), Karbon dioksida (CO ₂) Campuran)	COMPRESSED GAS, N.O.S. (Argon (Ar), Karbon dioksida (CO ₂) Campuran)
----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------

Deskripsi dokumen transportasi

UN 1956 COMPRESSED GAS, N.O.S. (Argon (Ar), Karbon dioksida (CO ₂) Campuran), 2.2, (E)	UN 1956 COMPRESSED GAS, N.O.S. (argon ; Carbon dioxide), 2.2	UN 1956 Compressed gas, n.o.s. (argon ; Carbon dioxide), 2.2	UN 1956 COMPRESSED GAS, N.O.S. (Argon (Ar), Karbon dioksida (CO ₂) Campuran), 2.2	UN 1956 COMPRESSED GAS, N.O.S. (Argon (Ar), Karbon dioksida (CO ₂) Campuran), 2.2
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

14.3. Kelas bahaya pengangkutan

2.2	2.2	2.2	2.2	2.2
-----	-----	-----	-----	-----

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

ADR	IMDG	IATA	ADN	RID
				
14.4. Kelompok pengemasan				
Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
14.5. Bahaya lingkungan				
Bahaya untuk lingkungan: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak Polutan laut: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak	Bahaya untuk lingkungan: Tidak
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia				

14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Transportasi darat

Kode klasifikasi (ADR)	1A
Ketentuan khusus (ADR)	274, 378, 392, 655, 662
Kuantitas terbatas (ADR)	120ml
Pengecualian kuantitas (ADR)	E1
Instruksi Pengemasan (ADR)	P200
Ketentuan khusus untuk kemasan campuran (ADR)	MP9
Instruksi untuk tangki portabel dan wadah muatan (ADR)	(M)
Kode tangki (ADR)	CxBN(M)
Ketentuan khusus tentang tangki (ADR)	TA4, TT9
Kendaraan untuk mengangkut tangki	AT
Kategori transpor (ADR)	3
Ketentuan khusus tentang transportasi - pengisian muatan, bongkar muatan dan penanganan (ADR)	CV9, CV10, CV36
Nomor identifikasi bahaya (No. Kemler)	20
Pelat oranye	

Kode restriksi berkaitan dengan transportasi (ADR)

E

Transportasi laut

Ketentuan khusus (IMDG)	274, 378, 392
Kuantitas terbatas (IMDG)	120 ml
Pengecualian kuantitas (IMDG)	E1
Instruksi Pengemasan (IMDG)	P200
EmS-No. (Kebakaran)	F-C
EmS-No. (Tumpahan)	S-V
Kategori Penyimpanan (IMDG)	A
Titik nyala (IMDG)	
Properti dan observasi (IMDG)	
No. GSMU	126

Transportasi udara

Kuantitas yang diterima PCA (IATA)	E1
Kuantitas yang dibatasi PCA (IATA)	Forbidden

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

Kuantitas net maksimal untuk kuantitas yang dibatasi PCA (IATA)	Forbidden
Instruksi pengemasan PCA (IATA)	200
Kuantitas net maksimal PCA (IATA)	75kg
Instruksi pengemasan CAO (IATA)	200
Kuantitas net maksimal CAO (IATA)	150kg
Ketentuan khusus (IATA)	A202
Kode ERG (IATA)	2L

Transpor air sungai

Kode Klasifikasi (ADN)	1A
Ketentuan khusus (ADN)	274, 378, 392, 655, 662
Kuantitas terbatas (ADN)	120 ml
Pengecualian kuantitas (ADN)	E1
Dibutuhkan peralatan (ADN)	PP
Jumlah kerucut/lampu biru (ADN)	0
Persyaratan tambahan/Observasi (ADN)	

Transportasi dengan kereta api

Kode Klasifikasi (RID)	1A
Ketentuan khusus (RID)	274, 378, 392, 655, 662
Kuantitas terbatas (RID)	120ml
Pengecualian kuantitas (RID)	E1
Instruksi Pengemasan (RID)	P200
Ketentuan khusus untuk kemasan campuran (RID)	MP9
Instruksi untuk tangki portabel dan wadah muatan (RID)	(M)
Kode Tanki untuk Tanki RID (RID)	CxBN(M)
Ketentuan khusus untuk Tanki RID (RID)	TA4, TT9
Kategori transpor (RID)	3
Ketentuan khusus tentang transportasi - pengisian muatan, bongkar muatan dan penanganan (RID)	CW9, CW10, CW36
Paket cepat (RID)	CE3
No. identifikasi bahaya (RID)	20

14.7. Pengangkutan maritim dalam bulk sesuai dengan instrumen IMO

Tidak berlaku

BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

BAGIAN 16: Informasi lainnya

Tanggal terbit	03/09/2025
Tanggal revisi	03/09/2025
Penggantian	02/06/2025
Singkatan dan akronim	No. CAS - Nomor Layanan Abstrak Zat Kimia ADN - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Navigasi Interior ADR - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalan Raya ATE - Perkiraan Toksisitas Akut

GC FX 3

Lembar Data Keselamatan

menurut SHG (Sistem Harmonisasi Global) Perserikatan Bangsa-bangsa (Rev. 10, 2023)

CLP - Peraturan tentang Pengemasan, Pelabelan, dan Klasifikasi; Peraturan (EC) No 1272/2008
DNEL - Dosis turunan tanpa efek
EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata
ED - Pengganggu endokrin
Nomor CE - Nomor Masyarakat Eropa
EN - Standar Eropa
IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional
IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional
IOELV - Nilai Batas Pemaparan Okupasional Indikatif
LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata)
LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata)
NOEC - Konsentrasi tanpa efek yang diamati
OECD - Organisasi untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan
N.O.S. - Bila Tidak Ditetapkan Lain
OEL - Limit Pemaparan Okupasional
PBT - Persisten, Bioakumulatif, dan Toksik
PNEC - Konsentrasi tanpa efek yang diperkirakan
REACH - Peraturan tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Restriksi Zat Kimia (EC) No 1907/2006
RID - Peraturan tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Kereta
LDK - Lembar Data Keselamatan
STP - Instalasi pemurnian
TLM - Batas Toleransi Rata-rata
TRGS - Aturan Teknis untuk Substansi Berbahaya
Senyawa organik volatil (VOC) - Senyawa-senyawa Organik Mudah Menguap
WGK - Kelas Bahaya Air
vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif
NOAEL - Dosis tanpa efek merugikan yang diamati
NOAEC - Konsentrasi tanpa efek merugikan yang diamati
LOAEL - Dosis minimal dengan efek merugikan terendah yang diamati

Teks lengkap kalimat H:

Press. Gas (Comp.)	Gas dibawah tekanan Gas bertekanan
Press. Gas (Liq.)	Gas dibawah tekanan Gas dicarkan
H280	Berisi gas bertekanan; dapat meledak jika terpanaskan

SDS UN HILTI

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.